

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan industri yang menyelenggarakan kegiatan produksi pasti akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan adanya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan/ industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan dan sesuai permintaan konsumen. Perusahaan industri yang baik akan mampu mengatur persediaan bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan konsumen dengan kualitas bahan baku yang baik dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pengawasan persediaan merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi di setiap perusahaan. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, tergantung dari volume produksi, jenis pabrik dan prosesnya. Sebagai bagian dari proses konversi dalam sistem produksi terdapat persediaan dalam proses yang diubah menjadi barang jadi. Tingkatan persediaan bahan baku tergantung kepada kebijakan perusahaan, dimana bahan baku tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu *fast moving* dan *slow moving*. Bahan baku *fast moving* yaitu bahan baku yang pergerakannya cepat dari segi pemakaian pada proses produksi, sedangkan bahan baku yang *slow moving* yaitu bahan baku yang pergerakannya lambat pada proses produksi.

Seharusnya dengan adanya manajemen persediaan bahan baku yang baik, biaya persediaan tersebut bisa ditekan sekecil mungkin. Metode *lot sizing* berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan kualitas yang lebih baik. Perencanaan persediaan metode *lot sizing* dalam sebuah perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga proses produksi tidak terganggu. Selain meminimalisasi terjadinya *out of stock* dengan menggunakan metode *lot sizing* pada manajemen persediaan, perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, serta

mempermudah pengecekan secara fisik persediaan bahan baku tersebut yang ada di gudang.

PT. Padma Soode Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi komponen otomotif. Jika perusahaan tidak bisa menjalankan manajemen persediaan bahan baku yang baik, maka akan terjadi berlebih atau berkurangnya persediaan bahan baku.

Hal ini mempunyai beberapa alasan. Alasan pertama penyimpanan bahan baku yang diperlukan perusahaan dapat memenuhi pesanan pelanggan dalam waktu yang cepat. Jika perusahaan tidak memiliki persediaan bahan baku dan tidak dapat memenuhi pesanan pelanggan pada saat yang tepat, maka kemungkinannya pembeli akan berpindah produk ke perusahaan lain. Alasan yang kedua adalah untuk berjaga-jaga pada saat bahan baku sulit diperoleh di pasaran, sehingga perusahaan perlu untuk menyimpannya. Apabila persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan kurang dari yang dibutuhkan maka kelancaran proses produksi akan terganggu, kebutuhan pelanggan akan produksi tersebut tidak terpenuhi sehingga perusahaan akan kehilangan konsumen dan kesempatan memperoleh laba akibat habisnya bahan baku.

Apabila persediaan bahan baku berlebihan maka akan mengakibatkan penggunaan dana yang tidak efisien (*cash flow*) dan tidak sehat, karena modal yang ada tertanam hanya di satu jenis bahan baku saja. Selain *cash flow* yang tidak sehat perusahaan juga akan mengeluarkan biaya penyimpanan dan biaya perawatan serta memperbesar resiko apabila bahan baku tersebut rusak atau hilang.

Dengan metode lot sizing yang digunakan untuk manajemen persediaan bahan baku ini, perusahaan akan dapat meminimalkan biaya penyimpanan bahan baku, biaya perawatan, biaya pengecekan dan biaya pembelian bahan baku tersebut. Berikut data pembelian bahan baku di PT. Padma Soode Indonesia.

Tabel 1.1 Data Produksi Produk (Barstainless diameter 4,5mm)
Periode Januari 2020 – Desember 2020

Bulan	Aktual Permintaan (Kg)	Produk Gagal (Kg)	Aktual Produksi (Kg)	Aktual Pembelian (Kg)
Januari 2020	1,224	20	1,284	2,057
Februari 2020	711	31	804	1,021
Maret 2020	1,102	30	1,192	1,031
April 2020	1,451	17	1,502	2,050
Mei 2020	732	18	787	-
Juni 2020	397	20	458	1,000
Juli 2020	1,414	12	1,449	1,023
Agustus 2020	688	15	734	3,068
September 2020	1,397	21	1,461	1,002
Oktober 2020	1,261	21	1,325	4,152
November 2020	1,000	23	1,067	-
Desember 2020	941	30	1,033	-
Total	12,320	258	13,096	16,404

Dari data tabel pembelian dan pemakaian bahan baku di atas, bisa dilihat bahwa adanya kelebihan pada saat pembelian persediaan bahan baku. Sehingga ada beberapa potensi yang dialami oleh perusahaan berdasarkan data tabel tersebut. Diantaranya *cash flow* terganggu karena adanya endapan dana di bahan baku tersebut, adanya biaya penyimpanan, adanya biaya pengecekan.

Berdasarkan asumsi di atas penulis berminat meneliti penerapan metode *lot sizing* pada manajemen penyediaan bahan baku yang ada di PT. Padma Soode Indonesia. Dan penulis mendeskripsikan melalui karya tulis ini dengan

mengambil judul : ***“Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Bar Stainless Dengan Metode Lot Sizing Economic Order Quantity Dan Period Order Quantity Studi Kasus PT. Padma Soode Indonesia”***

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis metode persediaan bahan baku dengan menggunakan Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Bar Stainless Dengan Metode Lot Sizing Economic Order Quantity Dan Period Order Quantity Studi Kasus PT. Padma Soode Indonesia, masalah yang diidentifikasi diantaranya:

1. Berlebihnya persediaan bahan baku pada tahun 2020 periode Januari sampai Desember,
2. *cash flow* yang tidak sehat yang diakibatkan berlebihnya persediaan bahan baku, dan Frekuensi pemesanan selama periode Januari-Desember 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa total biaya persediaan bahan baku jika perusahaan menerapkan metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity* ?
2. Berapa kali frekuensi pembelian dalam satu tahun bahan baku jika perusahaan menerapkan metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity* ?
3. Apa metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity* ini yang menghasilkan biaya persediaan bahan baku yang ekonomis?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan yang ada tidak meluas, pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang dibatasi hanya pada rentang waktu Januari-Desember 2020.
2. Bahan baku yang diteliti hanya satu bahan baku utama yaitu bar stainless diameter 4.5mm.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui total biaya persediaan bahan baku jika menerapkan metode *Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity*.
2. Mengetahui jumlah frekuensi dalam satu tahun pembelian bahan baku jika menerapkan metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity*.
3. Mengetahui metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity* yang paling sesuai dengan biaya yang ekonomis untuk persediaan bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan manajemen persediaan bahan baku menggunakan metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity*.
2. Bagi perusahaan, menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai manajemen persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *lot sizing*, mengurangi biaya persediaan bahan baku, menurunkan biaya penyimpanan dan pengecekan persediaan bahan baku, menurunkan resiko bahan baku yang rusak yang diakibatkan berlebihnya persediaan bahan baku.
3. Bagi akademisi, dapat dijadikan *referensi* atau masukan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan langsung dengan perusahaan industri.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan pelaksanaan penelitian ini yaitu di PT. Padma Soode Indonesia yang beralamat di Jl. Raya Narogong km.15 Bantargebang Bekasi. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 s.d April 2021.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus dengan metode *Lot Sizing Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity* yang merupakan penerapan manajemen persediaan. Yaitu dengan mengambil suatu masalah kemudian menganalisisnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang dipakai yang terkait dengan manajemen persediaan bahan baku dan metode yang digunakan, dalam proposal skripsi ini menggunakan *lot sizing*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian manajemen persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *lot sizing* terkait sumber-sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan perhitungan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.